

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian mencakup seluruh teknik dan prosedur yang digunakan peneliti, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat penting karena menentukan sistematika penelitian dan validitas temuan. Metode yang tidak sesuai dapat menyebabkan proses tidak terstruktur dan kesimpulan kurang akurat. (Panudju et al., 2024).

Metode penelitian harus memenuhi empat aspek utama, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah mencakup rasionalitas yang berarti penelitian dilakukan secara logis, empirisme yang mengacu pada metode yang dapat diamati dan diuji, serta sistematisasi yang menunjukkan bahwa penelitian dilakukan dengan tahapan terstruktur untuk memastikan keakuratan dan validitas data (Sugiyono, 2022:2).

Metode penelitian yang tepat diperlukan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2022:8) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *investment decision* dan *firm value* yang dimoderasi oleh *women on board* dan *audit committee*. Penggunaan metode ini memungkinkan peneliti untuk mengolah data secara objektif dengan menggunakan teknik statistik, sehingga dapat menarik kesimpulan yang valid dan dapat diuji kembali.

Metode deskriptif berfokus pada menggambarkan karakteristik atau fitur dari suatu variabel tertentu atau sekelompok variabel, tanpa meneliti hubungan sebab-akibat atau melakukan perbandingan (Asri et al., 2022). Tujuannya adalah untuk menyediakan representasi yang rinci dan akurat dari variabel-variabel yang sedang diteliti, bukan untuk menetapkan hubungan kausal atau melakukan perbandingan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan secara sistematis variabel-variabel yang diteliti, yaitu *investment decision*, *firm value*, *women on board*, dan *audit committee* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks ESG *Quality 45 IDX* Kehati selama periode yang ditentukan. Menurut (Sugiyono, 2022:35), penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mencakup konsep dasar pengukuran, instrumen, pengolahan, dan analisis data. Konsep utamanya adalah penggunaan data numerik yang dikumpulkan melalui survei, eksperimen, dan observasi, lalu dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren (Asari et al., 2023). Alasan utama menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena jenis data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif, bukan data dalam bentuk non-angka. Data kuantitatif ini diperoleh melalui perhitungan dan pengukuran terhadap variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Penelitian

Definisi dan operasionalisasi variabel penelitian penting untuk memastikan bahwa variabel-variabel tersebut didefinisikan dengan jelas agar tidak menimbulkan pengertian yang ganda. Definisi ini juga memberikan batasan tentang sejauh mana variabel dapat dipahami oleh peneliti. Diperlukan elemen lain yang berkaitan dengan variabel dalam pengolahan data, seperti konsep variabel, sub-variabel, indikator, ukuran, dan skala yang ada dalam setiap variabel.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang telah ditetapkan dan diamati oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Variabel-variabel ini menjadi komponen penting yang memungkinkan peneliti untuk memahami proses dan dinamika penelitian yang sedang dilakukan (Rahadi et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel yang terdiri dari 1 (satu) variabel bebas (*independent variable*), 1 (satu) variabel terikat (*dependent*

variable), dan dua variabel moderasi. Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh *Investment Decision* terhadap *Firm Value* yang dimoderasi oleh *Women on Board* dan *Audit Committee* pada Indeks ESG *Quality 45 IDX* Kehati. Maka definisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independent, yang sering juga disebut sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (*dependent variable*). Variabel independen adalah faktor atau kondisi yang sengaja dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk mengetahui dampaknya terhadap variabel dependen yang diamati. Perubahan pada variabel independen akan menyebabkan perubahan pula pada variabel dependen (Sumarsan, 2021).

Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas adalah *Investment Decision* (X). *Investment decision* adalah proses penanaman modal jangka panjang yang berkaitan dengan harapan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi sangat penting bagi kelangsungan operasional perusahaan, meliputi alokasi dana, jenis investasi, potensi hasil, dan risiko yang mungkin muncul (Triani et al., 2020). *Investment decision* dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TAG (Total Asset Growth)} = \frac{TAt - TAt-1}{TAt-1}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat

merupakan fokus utama dalam suatu penelitian, karena variabel ini menggambarkan dampak atau pengaruh dari variabel independen yang sengaja dimanipulasi oleh peneliti. Nilai atau kondisi variabel terikat bergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel independen (Ningsih, et al., 2021).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Firm Value* (Y). *Firm value* mencerminkan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham, yang merupakan wujud kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut setelah melewati berbagai proses sejak didirikan hingga saat ini (Sherine et al., 2022).

Adapun indikator penelitian yang digunakan penulis dalam menentukan *Firm value*. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham suatu perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio ini merupakan salah satu indikator penting untuk menilai *firm value* dalam periode tertentu. Jika nilai PBV perusahaan melebihi 1, hal ini menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya (*overvalued*) (Winarsih et al., 2022). Rumus untuk menghitung PBV yaitu:

$$\mathbf{PBV (Price Book Value) = \frac{Harga\ Pasar\ per\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Saham}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi sifat atau kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi sangat penting dalam menilai apakah dua variabel

memiliki hubungan yang sama antar kelompok atau kondisi yang berbeda (Rahadi et al., 2021).

Pada penelitian ini terdapat dua Variabel Moderasi yang diteliti diantaranya sebagai berikut:

a. *Women on Board*

Women on Board adalah topik penting dalam tata kelola perusahaan yang membahas komposisi dewan direksi dan komisaris. Istilah ini merujuk pada jumlah wanita yang menduduki posisi dalam jajaran dewan, yang semakin menjadi sorotan dalam upaya meningkatkan keberagaman di lingkungan bisnis (Mappadang et al., 2024). *Women on board* dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Women on Board} = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi Wanita}}{\text{Total Jumlah Anggota Dewan Direksi}}$$

b. *Audit Committee*

Audit Committee (AC) adalah komponen penting dalam tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi pelaporan keuangan, menilai pengendalian internal, dan mempengaruhi nilai perusahaan. Komite audit yang berkualitas dapat mencegah praktik manajemen laba, meningkatkan independensi auditor, dan mengurangi masalah pengendalian internal (Almaqoushi et al., 2021). *Audit Committee* dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit Committee} = \sum \text{Anggota Audit Committee}$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu *Investment Decision*,

Firm Value, *Women on Board* dan *Audit Committee* sebagai variabel moderasi. Operasionalisasi variabel bertujuan untuk menetapkan skala atau metode pengukuran untuk masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu dapat dilakukan dengan akurat. Operasionalisasi variabel dapat dijelaskan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
<i>Investment decision</i> (X1)	<i>Investment decision</i> merupakan fungsi manajemen keuangan yang berfokus pada alokasi dana ke berbagai investasi untuk meraih keuntungan di masa depan (Sumani, 2021).	$TAG \text{ (Total Asset Growth)} = \frac{TAt - TAt-1}{TAt-1}$	Rasio	(Hairudin et al., 2022)
<i>Firm Value</i> (Y1)	<i>Firm value</i> mencerminkan kinerja manajemen dan diharapkan meningkat demi kesejahteraan pemegang saham (Sherine et al., 2022).	$PBV \text{ (Price Book Value)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio	(Winarsih et al., 2022)
<i>Women on Board</i> (W1)	Perempuan dalam direksi meningkatkan partisipasi dan kualitas diskusi dalam rapat, serta membawa sudut pandang yang beragam (Awwad et al., 2023).	$\text{Women on Board} = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi Wanita}}{\text{Total Jumlah Anggota Dewan Direksi}}$	Rasio	(Mahyuni et al., 2022)
<i>Audit Committee</i> (W2)	<i>Audit Committee</i> (AC) mengawasi pelaporan keuangan, menilai pengendalian internal, dan mempengaruhi nilai perusahaan. (Almaqoushi et al., 2021).	$\text{Audit Committee} = \sum \text{Anggota Audit Committee}$	Rasio	(Sibuea et al., 2022)

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel ada sub bab ini, akan diuraikan untuk menjelaskan konsep dasar populasi (total unit yang akan diteliti) dan sampel (sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dianalisis). Penelitian memerlukan penentuan populasi dan sampel sejak awal. Populasi berfungsi sebagai objek penelitian, dan peneliti dapat melakukan pengolahan data setelah menetapkan populasi. Populasi mencakup makhluk hidup serta benda alam atau benda mati lainnya. Populasi juga mencakup sifat dan karakteristik objek atau subjek. Peneliti menggunakan sampel untuk mempermudah penelitian, yang merupakan bagian dari populasi. Sampel mewakili populasi karena memiliki kesamaan dalam sifat dan karakteristik. Pengambilan sampel dilakukan ketika populasi terlalu besar dan luas.

3.3.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian didefinisikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus atau target dari penelitian yang akan dilakukan. Populasi ini dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau fenomena yang menjadi perhatian utama peneliti (Amin et al., 2023).

Menurut (Sugiyono, 2022:80) populasi merupakan area generalisasi atau totalitas yang mencakup objek dan subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan pada Indeks ESG *Quality* 45 IDX KEHATI yang diperoleh populasinya sebanyak 45 perusahaan. Tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu

dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut dengan melakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan yang terdaftar di Indeks ESG *Quality* 45 IDX KEHATI
Tahun 2022

No	KODE	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
15	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
17	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
19	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
20	ELSA	Elnusa Tbk.
21	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
30	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
31	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
32	PPRE	PP Presisi Tbk.
33	PPRO	PP Properti Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
37	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
38	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
39	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Lanjutan Tabel 3.2

No	KODE	Nama Perusahaan
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: (<https://Idx.Co.Id>)

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022:81) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel adalah kelompok elemen yang dipilih dari populasi yang lebih besar, dengan harapan mempelajari sampel ini akan mengungkapkan informasi penting tentang populasi, sehingga kesimpulan dari sampel dapat digeneralisasi (Firmansyah et al., 2022).

Sampling merupakan bagian dari ilmu statistik yang mempelajari cara mengambil sebagian anggota dari suatu populasi. Jika pengambilan sampel dilakukan dengan tepat, maka analisis statistik terhadap sampel tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang seluruh populasi. Teknik sampling terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu *probability* sampling dan *non-probability* sampling (Fauzy, 2019), sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Menggunakan teknik ini semua elemen dalam populasi memiliki kemungkinan yang diketahui dan tidak nol

untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan pengambilan sampel klaster.

2. *Non – Probability Sampling*

Non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Anggota populasi dengan menggunakan teknik ini yang terpilih menjadi sampel dapat diperoleh karena faktor kebetulan atau karena faktor lain yang telah direncanakan sebelumnya. Pengambilan sampel dengan *non-probability sampling* tidak dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan, karena proses pengambilannya tidak dilakukan secara acak. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dengan teknik ini dilakukan karena tidak semua unit dalam populasi memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memiliki rasio *Price to Book Value* (PBV) positif periode 2019-2023

Rasio PBV yang positif menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi daripada nilai bukunya, yang menandakan bahwa investor masih

menghargai perusahaan tersebut. PBV yang positif juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghadapi masalah keuangan besar dan tetap memiliki kondisi dasar yang stabil. Dalam penelitian ini, hanya perusahaan dengan PBV positif yang dipilih untuk memastikan bahwa nilai perusahaan yang dianalisis benar-benar mencerminkan kondisi pasar yang wajar, bukan karena masalah keuangan atau faktor lain.

2. Perusahaan yang memiliki proporsi *Women on Board* minimal 33% selama periode 2019–2023.

Proporsi minimum 33% digunakan untuk memastikan bahwa keberadaan perempuan di dewan direksi benar-benar berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Pengaruh *Women on Board* terhadap hubungan antara *investment decision* dan *women on board* dapat dianalisis secara lebih akurat dan representatif dengan proporsi tersebut. Kriteria ini membantu mengidentifikasi perusahaan yang telah memberikan ruang signifikan bagi perempuan dalam struktur tata kelola, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan pengaruh moderasi yang lebih relevan dan berdampak.

3. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan (*annual report*) lengkap dan dipublikasikan setiap tahun selama 2019-2023

Laporan tahunan tidak hanya mencakup laporan keuangan tetapi juga informasi terkait tata kelola, strategi investasi, dan kebijakan keberlanjutan yang diperlukan dalam penelitian ini. Perusahaan yang tidak memiliki laporan

tahunan lengkap dikeluarkan dari sampel untuk menjaga konsistensi data dan validitas analisis.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel pada Perusahaan Indeks ESG *Quality* 45 IDX
Kehati Tahun 2022

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	✓	-	-	
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	✓	-	✓	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 1
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	✓	-	✓	
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	✓	-	✓	
6	ASII	Astra International Tbk.	-	✓	-	
7	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	✓	-	✓	
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 2
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	✓	-	✓	
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	✓	-	✓	
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 3
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 4
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	✓	-	✓	
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	-	✓	
15	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	✓	-	✓	
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	✓	-	✓	
17	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	✓	-	✓	
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	-	✓	
19	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 5
20	ELSA	Elnusa Tbk.	✓	-	✓	
21	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 6
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	-	✓	
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.	-	✓	✓	
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	-	✓	
25	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	✓	-	✓	
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	✓	-	✓	
27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 7
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	-	✓	
29	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	✓	-	✓	
30	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	✓	-	✓	
31	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	✓	-	✓	
32	PPRE	PP Presisi Tbk.	✓	-	✓	
33	PPRO	PP Properti Tbk.	✓	-	✓	

Lanjutan tabel 3.3

No	KODE	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.	-	-	✓	
35	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	✓	-	-	
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 8
37	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	✓	-	✓	
38	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	✓	-	✓	
39	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	✓	-	✓	
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	✓	-	✓	
41	UNTR	United Tractors Tbk.	-	-	✓	
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	Sampel 9
43	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	✓	-	✓	
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	✓	-	✓	
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	✓	-	✓	

Sumber: (<https://Idx.Co.Id>)

Berdasarkan dari hasil Tabel 3.3, maka kriteria pengambilan sampel diketahui bahwa ada 9 (sembilan) perusahaan. Berikut daftar perusahaan pada Indeks ESG *Quality* 45 IDX KEHATI Tahun 2022 yang terpilih dan memenuhi kriteria diatas untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Daftar Perusahaan Indeks ESG *Quality* 45 IDX KEHATI Yang Menjadi Sampel Penelitian

NO	KODE	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
4	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
6	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
8	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
8	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah penulis

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, akan dijelaskan jenis data yang digunakan. Data umumnya dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder, selanjutnya akan dibahas cara memperoleh data tersebut.

3.4.1 Sumber Data

Sumber data memiliki peran penting dalam penelitian dan dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang langsung terkait dengan penelitian dan menentukan keberhasilannya, sedangkan data sekunder adalah informasi yang berkaitan tetapi tidak secara langsung (Haryoko et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan atau *annual report* periode 2019-2023. Data tersebut diperoleh dari website resmi www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan, serta buku-buku literatur dan jurnal ekonomi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang valid sangat penting untuk mendapatkan data akurat dan terpercaya. Terdapat dua pendekatan umum yaitu penelitian kualitatif, yang menekankan pemahaman mendalam, dan penelitian kuantitatif, yang berfokus pada pengukuran dan analisis statistik. (Ardiansyah et al., 2023). Pemilihan teknik dan instrumen pengumpulan data yang tepat adalah kunci untuk memperoleh hasil penelitian yang terpercaya, baik dalam pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data melalui pemahaman dan pembelajaran teori dari berbagai literatur terkait penelitian. Teknik ini melibatkan penelaahan sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti. (Adlini et al., 2022). Melalui studi kepustakaan, peneliti dapat menggali informasi, konsep, dan teori-teori yang mendukung penelitiannya.

2. Observasi Tidak Langsung

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode *non-participant observation*. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengakses situs www.idx.co.id dan mencatat informasi yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tanpa terlibat langsung dalam proses pengumpulan data di dalam perusahaan.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hepotesis

Metode analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menjelaskan tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data dan menjawab rumusan masalah. Proses analisis data adalah upaya sistematis untuk mengorganisir informasi yang diperoleh dari berbagai metode, seperti observasi dan wawancara. Tujuan analisis ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan temuan kepada orang lain (Nurdewi, 2022).

Dalam penelitian pengujian data akan dilakukan melalui metode sebagai berikut: Statistik Deskriptif, *Conditional Process Analysis dari Hayes*, *Additive Multiple Moderation*, Uji Hipotesis, Uji Pengaruh Moderasi, Uji Analisis Koefisien

Determinasi. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan *Macro PROCESS* dari Hayes dengan program *SPSS 26*, sebagai alat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik untuk mempelajari data penelitian guna menentukan generalisasi temuan dari sampel. Tujuannya adalah memberikan gambaran data melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness*. Peneliti dapat memperoleh informasi mengenai karakteristik data sampel yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan dengan analisis deskriptif (Ishak et al., 2021).

Analisis deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah ke-1 yaitu bagaimana kondisi *Investment Decision (TAG)*, *Firm Value (PBV)*, *Women on Board (WoB)* dan *Audit Committee (AC)* pada Indeks ESG *Quality 45 IDX KEHATI*.

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis dengan perhitungan statistik. Proses ini melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan (Fauzi et al., 2020). Verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis rumusan masalah pengaruh variabel secara langsung maupun pengaruh variabel melalui variabel moderasi dan mediasi.

Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-2 yaitu mengetahui bagaimana pengaruh *Investment Decision* terhadap *Firm Value*, rumusan masalah ke-3 yaitu mengetahui bagaimana peran *Women on Board* dalam

memoderasi pengaruh *Investment Decision* terhadap *Firm Value*, rumusan masalah ke-4 yaitu mengetahui bagaimana peran *Audit Committee* dalam memoderasi Pengaruh *Investment Decision* terhadap *Firm Value*.

Penelitian verifikasi menggunakan metode *Additive Multiple Moderation* dari Hayes, Uji Hipotesis, Uji Moderasi, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Pengaruh Moderasi.

3.5.2.1 Additive Multiple Moderation

Uji ketahanan model dalam penelitian ini akan menggunakan alat analisis data berdasarkan pendekatan Hayes. Pendekatan Hayes yang diterapkan adalah *Additive Multiple Moderation*, yang melibatkan lebih dari satu variabel moderasi dengan fokus pada pengaruh individu masing-masing.

Menurut (Hayes, 2022:337) di dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis* menyatakan bahwa *Investigators propose or test hypotheses involving more than one moderator of a variable's effect and a multiple moderation model in which two variables moderate a single focal antecedent's effect. Additive Multiple Moderation* merupakan penelitian yang melibatkan lebih dari satu variabel moderasi dimana dua variabel memoderasi efek anteseden fokus tunggal.

Model *Additive Multiple Moderation* sangat berguna untuk menilai hubungan parsial antara X dan Y yang mengendalikan W dan Z. Pengaruh X dikuantifikasi dengan mempertahankan konstanta W dan Z, sehingga berpapau nilai W dan Z yang dipilih, pengaruh X terhadap Y adalah b_1 .

Berdasarkan bentuk konseptual dari model statistik pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2, secara ringkas dapat ditulis dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = iy + b_1X + b_2W + b_3Z + b_4XW + b_5XZ + e_Y$$

Keterangan:

X = *Investment Decision*

Y = *Firm Value*

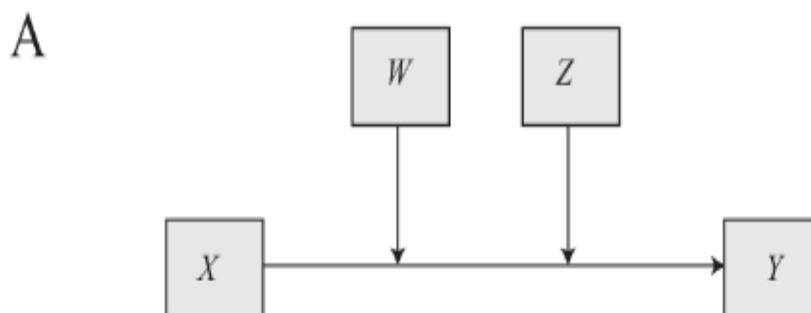
W = *Women on Board*

Z = *Audit Committee*

I = Nilai koefisien konstanta regresi

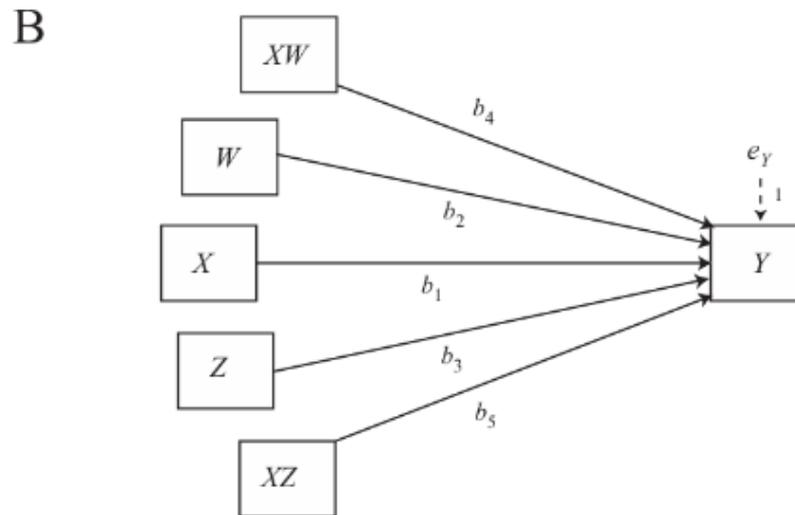
b = Nilai koefisien variabel

Dimana XW dan XZ adalah dua variabel yang masing-masing dibentuk sebagai hasil kali X dan W serta X dan Z. Model ini direpresentasikan dalam bentuk diagram statistik pada Gambar 3.1 Dalam model ini, pengaruh X terhadap Y diperkirakan sebagai fungsi linier aditif dari W dan Z. Dengan demikian, pengaruh X bergantung pada W dan Z.



Sumber: Buku Andrew F. Hayes (2022:338)

Gambar 3. 1 Konsep Diagram Model *Additive Multiple Moderation*



Sumber: Buku Andrew F. Hayes (2022:338)

Gambar 3. 2 Model Statistik *Additive Multiple Moderation*

3.5.2.2 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, maka diperlukan pengujian hipotesis yang sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikansi dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari pengujian secara parsial dan pengujian secara moderasi. Setiap jenis pengujian memiliki tujuan dan metode yang berbeda, yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara lebih mendalam. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika yang terjadi dalam data. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

3.5.2.2.1 Uji Hipotesis Parsial

Uji hipotesis parsial merupakan pengujian hubungan antarvariabel secara parsial (individu) yang memiliki tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap bahwa variabel lain bersifat konstan. Uji secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan *p value* yang dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan *Additive Multiple Moderation* dari Andrew F. Hayes dengan taraf nyata (misal, $\alpha = 0,05$ atau 5%). Berikut adalah langkah-langkah pengujian dengan uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Membuat Formula Uji Hipotesis (Uji T)

a. Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$, *Investment Decision* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*

$H_1: \beta_1 \neq 0$, *Investment Decision* berpengaruh terhadap *Firm Value*

b. Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$, *Women on Board* tidak memiliki pengaruh terhadap *Firm Value*

$H_1: \beta_2 \neq 0$, *Women on Board* tidak memiliki pengaruh terhadap *Firm Value*

c. Hipotesis 3

$H_0: \beta_3 = 0$, *Audit Committee* tidak memiliki pengaruh terhadap *Firm Value*

$H_1: \beta_3 \neq 0$, *Audit Committee* tidak memiliki pengaruh terhadap *Firm Value*

2. Membandingkan Hasil Uji Hipotesis

Jika nilai p value $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai p value $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diambil berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori-teori yang sama dengan objek dan masalah penelitian.

Peneliti mengharapkan setelah melakukan tahapan tersebut dapat menarik kesimpulan yang tepat.

3.5.2.2 Uji Pengaruh Moderasi

Uji pengaruh moderasi ini digunakan untuk menguji apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji pengaruh moderasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi p value yang dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan *Additive Multiple Moderation* dari Andrew F. Hayes dengan taraf nyata (misal, $\alpha = 0,05$ atau 5%). Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji pengaruh moderasi.

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel independen melalui variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

dengan nilai antara nol sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018;97). Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

1. 0 = tidak ada korelasi
2. 0 s.d 0,49 = korelasi lemah
3. 0,50 = korelasi moderat
4. 0,51 s.d 0,99 = korelasi kuat
5. 1,00 = korelasi sempurna

Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu *Investment Decision* (X) terhadap variabel dependen yaitu *Firm Value* (Y) dan *Women on Board* (W) serta *Audit Committee* (Z) dan bentuk persentase (%).

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian di mana proses penelitian akan dilaksanakan disebut sebagai lokasi penelitian. Lokasi dan waktu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dan wilayah dimana proses penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh

melalui laman situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Selain itu, penulis juga memanfaatkan situs resmi perusahaan sebagai sumber pendukung dalam memperoleh data penelitian. Data-data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan Indeks ESG *Quality* 45 IDX KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023.

3.6.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian dilakukan sejak penulis mendapatkan surat persetujuan penyusunan judul dan pembuatan proposal penelitian. Penelitian ini juga terus dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan (SK) dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung yaitu dimulai pada tanggal 06 Januari 2025 sampai berakhirnya bimbingan.